

DAFTAR ISI

HALAM PERSYARATAN GELAR.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	7
1. Tujuan Penciptaan	7
2. Manfaat Penciptaan	7
D. Tinjauan Karya	8
E. Landasan Teori.....	12
1. Fotografi Seni	12
2. Fotografi <i>Ekspresi</i>	12
3. Semiotika.....	14
4. Abnormalitas Seksual.....	15
5. Tata Cahaya.....	18
F. Metode Penciptaan	19
1. Persiapan	19
2. Perancangan.....	21
3. Perwujudan.....	26
4. Penyajian karya	33
G. Jadwal Pelaksanaan	34
BAB II KONSEP DAN PROSES PENCIPTAAN.....	32
A. Konsep Penciptaan	32
B. Proses Penciptaan	34
1. Persiapan	34
2. Proses Penciptaan	35
BAB III HASIL DAN ANALISIS KARYA	40
A. Hasil Karya.....	42
B. Analisis Karya	83

BAB IV PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	97



DAFTAR GAMBAR

NO	NAMA GAMBAR	HALAMAN
1	Gambar 1 “Sa main dans la mienne”	6
2	Gambar 2 “The Sound of Silence”	7
3	Gambar 3 “In converses this could be beautiful”	8
4	Gambar 4 Prostitusi	18
5	Gambar 5 Promiskuitas	19
6	Gambar 6 Tranvetisisme	20
7	Gambar 7 Ejakulasi premature	21
8	Gambar 8 Sadisme	22
9	Gambar 9 Body Kamera Nikon D7500	23
10	Gambar 10 Lensa Nikon 18-140mm	24
11	Gambar 11 Lensa Fix NIKON 35mm	25
12	Gambar 12 Speedlite	25
13	Gambar 13 Trigger Godox XI	26
14	Gambar 14 Memory card Sandisk Extreme Pro	26
15	Gambar 15 Leptop Acer	27
16	Gambar 16 Proses penggarapan karya	29
17	Gambar 17 Karya tidak terpilih	37
18	Gambar 18 Karya tidak terpilih	37
19	Gambar 19 Karya tidak terpilih	38
20	Gambar 20 Karya tidak terpilih	38
21	Gambar 21 “someone need money”	42
22	Gambar 22 Skema lighting	43
23	Gambar 23 “Ah Delicious”	45
24	Gambar 24 skema lighting	46
25	Gambar 25 “ Keterbatasan dalam kemampuan ”	48
26	Gambar 26 skema lighting	49
27	Gambar 27 “something get wrong”	50
28	Gambar 28 skema lighting	51
29	Gambar 29 “ End before get statted”	52
30	Gambar 30 skema lighting	53
31	Gambar 31 “like imagination”	54
32	Gambar 32 skema lighting	55
33	Gambar 33 “Need more”	56
34	Gambar 34 skema lighting	57
35	Gambar 35 “Man x Man	58
36	Gambar 36 skema lighting	59
37	Gambar 37 “ like this”	60
38	Gambar 38 skema lighting	61
39	Gambar 39 “ Bad fantasy”	62

40	Gambar 40 skema lighting	63
41	Gambar 41 “ <i>feel like horn</i> ”	64
42	Gambar 42 skema lighting	65
43	Gambar 43 “ <i>sometime would do this</i> ”	66
44	Gambar 44 skema lighting	67
45	Gambar 45 “ <i>you lose baby girl</i> ”	68
46	Gambar 46 skema lighting	69
47	Gambar 47 “ <i>bro sist?don’t care</i> ”	70
48	Gambar 48 skema lighting	71
49	Gambar 49 “ <i>very hot when see</i> ”	72
50	Gambar 50 skema lighting	72
51	Gambar 51 “ <i>I can do this alone</i> ”	74
52	Gambar 52 skema lighting	75
53	Gambar 53 “ <i>beautiful repeat</i> ”	76
54	Gambar 54 skema lighting	77
55	Gambar 55 “ <i>hardcore? That favorite</i> ”	78
56	Gambar 56 skema lighting	79
57	Gambar 57 “ <i>come on bitch</i> ”	80
58	Gambar 58 skema lighting	81
59	Gambar 59 “ <i>of course, its self</i> ”	82
60	Gambar 60 skema lighting	83

ABSTRAK

Abnormalitas seksual merupakan perilaku seksual yang menyimpang dari orang kebanyakan. Penyimpangan seksual ini terbagi tiga secara garis besar yaitu alasan yang salah, pasangan yang salah dan cara yang salah. banyaknya jenis *abnormalitas seksual* ini menjadi sebuah ide penciptaan dalam fotografi ekspresi. Penciptaan ini bertujuan untuk memvisualkan bentuk-bentuk *abnormalitas seksual* dengan pendekatan ilmu semiotika. Pemilihan objek dalam memvisualkan *Abnormalitas seksual* sangatlah penting dalam fotografi ekspresi. Kaitan objek dengan ide konsep menjadikan pengkarya memilih anggota tubuh manusia sebagai objek utama dikarenakan manusia adalah objek yang paling dekat dengan penyimpangan seksual. Tujuan penciptaan ini sebagai penyampaian pesan terhadap khalayak ramai tentang bagaimana *visual* atau gambaran terkait *Abnormalitas seksual*. Teknik yang digunakan dalam penciptaan ini seperti *double exposure* menjadi poin penting dalam menciptakan karya fotografi ekspresi yang berjudul *Visualisasi Abnormalitas Seksual dalam Fotografi Ekspresi*.

Kata kunci: *Abnormalitas seksual, Semiotika Tubuh manusia, Fotografi Ekspresi*.

ABSTRACT

Sexual abnormality is sexual behavior that deviates from most people. This sexual deviation is divided into three outlines, namely the wrong reason, the wrong partner and the wrong way. the many types of sexual abnormalities is a creative idea in expression photography. This creation aims to visualize forms of sexual abnormality with a semiotic approach. The choice of objects in visualizing sexual abnormalities is very important in expression photography. The relation between the object and the concept idea makes the artist choose the human body as the main object because humans are the object closest to sexual deviance. The purpose of this creation is to convey a message to the general public about how visuals or images are related to sexual abnormalities. The technique used in this creation, such as double exposure, is an important point in creating an expressive photographic work entitled Visualization of Sexual Abnormalities in Expression Photography.

Keywords: Sexual abnormality, Human Body Semiotics, Expression Photography



